

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Dewasa ini bimbingan karier sangat diperlukan, karena bimbingan karier merupakan salah satu bentuk bantuan layanan yang bidang gerakannya begitu luas dan sekaligus menyentuh kesehatan mental suatu masyarakat yang sedang berkembang untuk mencari identitasnya. Melalui bimbingan karier anak dapat menemukan identitasnya secara tepat, sebab didalam bimbingan karier terdapat petunjuk-petunjuk yang dapat dipergunakan anak untuk menentukan pilihan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Disamping itu bimbingan karier juga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu anak dalam menentukan pilihannya, agar pilihan anak tersebut benar-benar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, sebab jika pilihan anak tersebut tidak sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, maka anak tersebut tidak akan dapat menjalankan apa yang sudah dipilihnya itu dengan baik, sebab didalam dirinya sudah terdapat perasaan tidak senang terhadap

pilihannya itu. Sebaliknya apabila anak tersebut dapat menentukan pilihannya secara tepat sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, maka anak tersebut akan dapat menjalankan pilihannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk itulah bimbingan karier harus sering diadakan, karena memang sangat bermanfaat bagi kehidupan anak di kelak kemudian hari. Jika bimbingan karier tidak sering diadakan, maka yang rugi adalah anak itu sendiri, sehingga anak akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihannya, sebab anak tidak mempunyai gambaran yang jelas mengenai bimbingan karier.

Pendidikan dalam keluarga juga bisa mempengaruhi pilihan anak, sebab keluarga merupakan kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal anak, dimana keluarga khususnya orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak ke arah yang benar. Untuk dapat mendidik anak ke arah yang benar, maka orang tua harus dapat menjalin hubungan yang baik dengan anak, sebab hanya dengan cara itulah pendidikan dalam keluarga dapat diterapkan. Jika orang tua dapat menjalin hubungan yang baik dengan anak, maka anak akan dapat mengutarakan perasaannya dengan mudah tanpa disertai perasaan takut. Dengan demikian orang tua dapat membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi anak. Sebaliknya orang tua yang tidak dapat menjalin hubungan yang baik dengan anak, maka anak akan merasa

diabaikan, tidak dihargai, sehingga anak cenderung menyimpan perasaan dan masalahnya sendiri. Akibatnya apabila terjadi sesuatu pada diri anak, orang tua tidak dapat berbuat apa-apa selain menyesalinya.

Disamping itu keserasian dalam mendidik anak juga sangat diperlukan, agar anak tidak menjadi bingung dalam menentukan sikap. Jika terdapat keserasian dalam mendidik anak, maka anak akan dapat mencapai perkembangan yang optimal dalam kehidupannya.

Dengan berbekal pengetahuan yang telah diperolehnya baik di sekolah maupun di rumah, maka anak akan dapat menentukan pilihan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan dapat menempatkan diri sesuai dengan keberadaannya saat itu.

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
"Apakah ada hubungan antara intensitas bimbingan karier dan pendidikan dalam keluarga terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial ?".

B. Pembatasan Masalah

Perumusan masalah diatas adalah perumusan masalah secara umum. Agar pembahasannya tidak terlalu luas, maka penulis perlu membatasi permasalahannya. Dalam skripsi ini penulis batasi permasalahannya sebagai berikut .:

1. Apakah ada hubungan intensitas bimbingan karier terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial ?
2. Apakah ada hubungan pendidikan dalam keluarga terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial ?
3. Apakah ada hubungan antara bimbingan karier dan pendidikan dalam keluarga terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial ?

C. Pembatasan Istilah

Untuk memahami supaya masalah-masalah tersebut diatas menjadi jelas, maka perlulah penulis menjelaskan beberapa istilah yang akan dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Adapun pembatasan istilah dalam penulisan skripsi ini dapat penulis bagi menjadi dua yaitu pembatasan istilah secara konsepsional dan secara operasional.

1. Pembatasan istilah secara konsepsional adalah sebagai berikut :
 - a. Hubungan adalah keterkaitan antara dua variabel atau lebih dalam suatu obyek yang sama.
 - b. Intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap.
 - c. Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi

kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidup.

- d. Karier adalah suatu status dalam jenjang pekerjaan atau jabatan sebagai sumber nafkah apakah itu berupa mata pencaharian utama (pokok) ataupun mata pencaharian sambilan.
- e. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses, pembuatan dan cara mendidik.
- f. Keluarga adalah suatu kesatuan sosial yang terkecil yang terdiri atas suami, isteri dan jika ada anak-anak dan didahului oleh perkawinan.
- g. Tingkat adalah satu pembagian umum atau alami dari proses perkembangan, dicirikan oleh tipe-tipe tingkah laku atau sifat biologis atau manifestasinya.
- h. Pemahaman adalah proses memahami arti simpati, perasaan suka terhadap titik pandang orang lain.
- i. Lingkungan adalah totalitas atau sembarang aspek gejala-gejala fisik dan sosial yang melingkupi atau mempengaruhi satu organisme individual atau bagian dari satu organisme.

j. Sosial adalah menyinggung relasi diantara dua atau lebih individu. Istilah ini mencakup banyak pengertian dan digunakan untuk mencirikan sembarang fungsi, kebiasaan, karakteristik dan seterusnya yang diperoleh dalam satu konteks sosial.

2. Pembatasan istilah secara operasional adalah :

- a. Intensitas bimbingan karier adalah kekuatan berupa bantuan yang diberikan oleh konselor kepada siswa, agar siswa memperoleh pemahaman diri dan pemahaman lingkungan serta agar dapat mengarahkan ke satu bidang pekerjaan yang sesuai dan selaras dengan kemampuan diri dan kebutuhan lingkungan.
- b. Pendidikan dalam keluarga adalah proses pengubahan sikap dan tata laku yang dilakukan oleh orang tua dalam usaha mendewasakan anak melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan dan cara mendidik.
- c. Tingkat pemahaman lingkungan sosial adalah sejauhmana pemahaman seseorang terhadap titik pandang orang lain yang dapat mempengaruhinya dalam menjalin relasi atau hubungan dengan dua orang atau lebih.

D. Alasan Pemilihan Masalah

Alasan yang mendasari pemilihan topik masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Alasan obyektif :

- a. Dengan seringnya diadakan bimbingan karier, maka anak akan dapat menentukan pilihannya secara tepat.
- b. Pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak dalam menentukan pilihan.
- c. Pendidikan keluarga sangat mewarnai gaya hidup anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

2. Alasan subyektif :

- a. Sebagai calon konselor, penulis ingin lebih dapat mengetahui hubungan antara intensitas bimbingan karier dan pendidikan dalam keluarga, sehingga dapat menentukan cara yang tepat dalam mengatasi setiap masalah yang dihadapi siswa.
- b. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan konselor untuk memprioritaskan masalah lingkungan sosial.

E. Tujuan

Dalam penulisan skripsi ini ada tiga tujuan yang ingin dicapai penulis, yaitu :

1. Tujuan primer :

- a. Untuk menguji apakah ada hubungan antara intensitas bimbingan karier terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial.
- b. Untuk menguji apakah ada hubungan antara pendidikan dalam keluarga terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial.
- c. Untuk menguji apakah ada hubungan antara intensitas bimbingan karier dan pendidikan dalam keluarga terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial.

2. Tujuan sekunder :

Tujuan sekunder dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk mendapatkan masukan yang dapat dipergunakan sebagai bahan informasi kepada orang tua khususnya dan pada program Bimbingan dan Penyuluhan secara umum, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan kebenaran dalam kesimpulan.

3. Tujuan penulisan :

Tujuan penulisan dalam skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian

akhir pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bahwa pemahaman diri bagi setiap individu sangat penting, sebab dengan adanya pemahaman diri dalam bakat, minat dan kemampuan, maka anak akan dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri khususnya terhadap lingkungan keluarga, masyarakat, pendidikan dan pekerjaan. Dengan adanya pemahaman melalui bimbingan karier, maka individu dapat mengetahui secara jelas baik kelebihan maupun kekurangannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Edwin Heer dalam artikelnya "Decission Making and Vocational" sebagaimana dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1987) sebagai berikut :

"Dengan difahaminya bimbingan karier di sekolah siswa akan memperoleh gambaran mengenai berbagai jenis pendidikan, pekerjaan, mengetahui jenis kemampuan, keterampilan yang dituntut masing-masing pekerjaan, mengetahui dan dapat menerapkan cara yang perlu ditempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok".

2. Orang tua dapat bertindak seperti guru di sekolah yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya. Bila pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada anak-anak tersebut baik, maka akan menjadi suatu modal yang besar bagi perkembangan anak itu di kelak kemudian hari. Sebaliknya bila pendidikan yang diterima anak dalam suatu rumah tangga tidak baik, maka dengan sendirinya anak tersebut tidak akan dapat dengan mudah menempatkan dirinya pada posisi yang terpuji dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat. (Thamrin Nasution, 1989).

3. Pemahaman tentang lingkungan sosial harus diberikan kepada anak sejak kecil, agar anak tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dan dalam bertindak, sehingga anak akan mendapatkan kepuasan didalamnya, dengan demikian anak dapat menjalin hubungan yang baik dengan rekan-rekannya dan dapat menjalankan tugas yang diberikan kepadanya dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa meminta imbalan.

(M. Enoch Markum, 1983).

G. Hipotesa

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua hipotesa :

1. Hipotesa minor :

- a. Terdapat hubungan yang signifikan intensitas bimbingan karier terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan pendidikan dalam keluarga terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial.

2. Hipotesa mayor :

Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas bimbingan karier dan pendidikan dalam keluarga terhadap tingkat pemahaman lingkungan sosial.